

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PELATIHAN AKUNTANSI,
MOTIVASI KERJA DAN LAMA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM YANG TERDAFTAR
DI DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI (DISNAKER) KOTA
TANJUNGPINANG**

**Tara Septa Liona¹, H. Achmad Uzaimi, SE., Ak., M.Si², Jack Febriand Adel, SE., M.Si., Ak.,
CA³**

1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim, Universitas Maritim Raja Ali Haji

taraseptaliona@email.com¹

achmaduzaimi@email.com²

jackfebriandadel@email.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, motivasi kerja, dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (DISNAKER) Kota Tanjungpinang. Sampel penelitian sebanyak 100 pelaku UMKM dipilih dengan teknik simple random sampling dari populasi 14.988 UMKM, dan data dikumpulkan menggunakan kuesioner berskala Likert. Analisis data dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, dan lama usaha secara parsial tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Namun, secara simultan keempat variabel independen (pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, motivasi kerja, dan lama usaha) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar pelaku UMKM dan pemerintah daerah—meningkatkan program yang menumbuhkan motivasi kerja dan menyediakan pelatihan akuntansi yang lebih terstruktur serta berkelanjutan untuk meningkatkan pemanfaatan informasi akuntansi pada UMKM di Tanjungpinang.

Kata kunci: pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, motivasi kerja, lama usaha, penggunaan informasi akuntansi.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of accounting knowledge, accounting training, work motivation, and business tenure on the use of accounting information among MSME actors registered at the Department of

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 01 October 2025

First Revised 07 October 2025

Accepted 25 October 2025

First Available online 05

November 2025

Publication Date 05 November 2025

Kata Kunci:

pengetahuan akuntansi,
pelatihan akuntansi,
motivasi kerja, lama usaha,
penggunaan informasi
akuntansi.

Manpower and Transmigration (DISNAKER) of Tanjungpinang City. The study used a quantitative method with a sample of 100 MSMEs selected through simple random sampling from a population of 14,988 MSMEs, and the data were collected using a Likert-scale questionnaire. Data analysis was conducted using validity and reliability tests, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis with SPSS 25. The results show that work motivation has a significant positive effect on the use of accounting information, while accounting knowledge, accounting training, and business tenure do not have a significant partial effect. However, simultaneously, the four independent variables significantly affect the use of accounting information.

Keywords: *accounting knowledge, accounting training, work motivation, business tenure, accounting information use.*

PENDAHULUAN

Sektor UMKM berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia karena mereka dapat membantu masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja baru, yang sangat penting guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, UMKM sangat penting guna menyerap tenaga kerja, yang menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran.

Kota Tanjungpinang dipandang sebagai tempat yang dapat meningkatkan taraf hidup orang karena banyaknya penduduk yang tinggal di sana. Usaha kecil dan menengah diharapkan menjadi tulang punggung pertumbuhan sektor ini, dan peningkatan jumlah penduduk membuat Kota Tanjungpinang cukup strategis untuk pertumbuhan sektor ini (Hardiansyah & Riau, 2019).

(Kementerian Koperasi dan UMKM, 2014) penggunaan data akuntansi yang efektif merupakan tantangan umum bagi UMKM. Namun, mereka seharusnya menggunakan informasi akuntansi untuk beroperasi di era globalisasi ekonomi, mengingat persaingan bisnis yang semakin ketat. Pentingnya memasukkan data akuntansi ke dalam manajemen keuangan mereka masih belum dipahami dengan baik oleh UMKM. Hal ini karena banyak usaha kecil tidak mengetahui apa itu catatan akuntansi. Biasanya, mereka hanya mencatat penjualan atau pendapatan. Karena itu, sulit untuk menghitung laba bersih, yang membuat bank kesulitan memberikan kredit untuk modal usaha. Mayoritas UMKM kesulitan menghasilkan laporan keuangan yang akurat (Nirwana & Purnama, 2019).

Penelitian (Rahayu et al., 2024) dengan judul pengaruh pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, motivasi usaha dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM (Studi pada Pelaku UMKM Mitra Mandiri) nah disini saya mengganti variabel tingkat pendidikan menjadi pelatihan akuntansi karna sebagian besar penelitian yang membahas penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM lebih memfokuskan pada pengaruh pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, motivasi kerja, dan lama usaha. sementara pelatihan akuntansi belum banyak diteliti secara mendalam. Padahal, pelatihan akuntansi dapat memberikan peningkatan kompetensi praktis yang berbeda. Disini juga saya mengganti objek penelitiannya dari UMKM Mitra Mandiri ke UMKM yang terdaftar di DISNAKER kota Tanjungpinang.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Kegunaan Keputusan

Salah satu komponen teori informatif adalah teori kegunaan-keputusan informasi akuntansi. Kegunaan keputusan pertama kali digunakan oleh Chambers. Pendekatan menampilkan pilihan berarti mencari tahu data apa yang diharapkan untuk mengejar suatu pilihan. Menurut teori kegunaan keputusan, penggunaan informasi akuntansi harus mampu mengambil keputusan berdasarkan kualitas informasi yang digunakannya. Penyedia data akuntansi harus mempertimbangkan berbagai faktor ketika

mengambil keputusan berdasarkan data akuntansi untuk menjamin bahwa laporan yang digunakan memenuhi persyaratan pengambil keputusan. Teori kegunaan-keputusan digunakan untuk menyediakan data keuangan tentang suatu organisasi untuk tujuan pengambilan keputusan.

Pengetahuan Akuntansi

Menurut Prakoso (2018), pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan yang digunakan oleh para pelaku bisnis untuk menjalankan perusahaan mereka serta menyusun laporan keuangan sesuai standar yang relevan. Sitorus (2017) menjelaskan bahwa pengetahuan akuntansi adalah studi terkait bagaimana cara mencatat, mengkategorikan, serta meringkas peristiwa serta transaksi secara efisien dalam satuan uang serta menafsirkan hasilnya sebagai data kuantitatif yang dipergunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi guna memilih berbagai opsi (Setiawan et al., 2023).

Pelatihan Akuntansi

Menurut (Dila Meliana et al., 2024), salah satu faktor penting dalam menjalankan bisnis ialah pelatihan akuntansi. Hal ini disebabkan karena pelatihan akuntansi dapat menentukan kemampuan akuntansi UMKM. Setiap pemilik usaha harus mempertimbangkan pelatihan akuntansi untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan akuntansi secara efisien saat menjalankan perusahaan mereka (Nurpadillah et al., 2024) menyatakan bahwa pelatihan akuntansi berarti seseorang, terutama pemilik dan manajer, memiliki pemahaman tentang kemampuan teknis akuntansi. Pelatihan akuntansi dapat dicapai melalui pelatihan akuntansi.

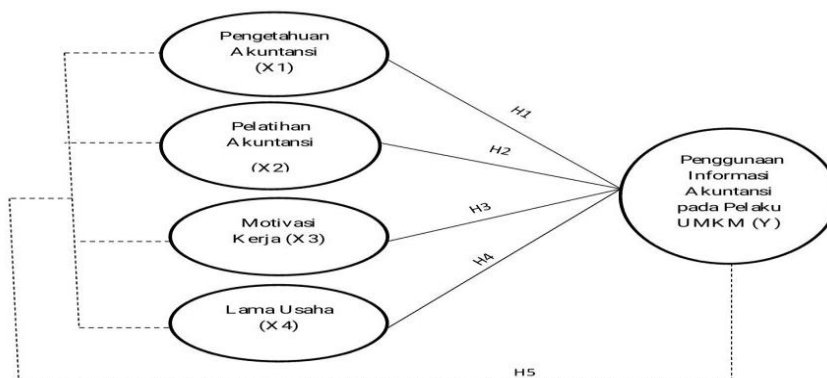
Motivasi Kerja

Georger dan Jones (2005) mengatakan motivasi kerja seseorang adalah dorongan psikologis yang memengaruhi bagaimana mereka berperilaku dalam suatu organisasi, seberapa keras mereka bekerja, dan seberapa konsisten mereka mengatasi hambatan. Di tempat kerja, baik faktor internal maupun eksternal diakui. Lingkungan dan teman adalah contoh faktor eksternal. Faktor internal, di sisi lain, adalah keterampilan bawaan atau mendasar (Setiawan et al., 2023).

Lama Usaha

Menurut (Nidauz Zakiah, 2020), lama usaha yakni lamanya waktu yang dihabiskan seorang pedagang untuk usaha perdagangannya. Tingkat pendapatan dapat bervariasi tergantung pada berapa lama pemilik bisnis telah beroperasi. Produktivitas pemilik bisnis (keterampilan/keahlian profesional) dipengaruhi oleh berapa lama mereka telah berbisnis, yang meningkatkan efisiensi dan menurunkan biaya produksi hingga di bawah pendapatan penjualan. Seorang pedagang akan mempelajari lebih banyak tentang preferensi dan perilaku pelanggan semakin lama mereka berbisnis (Nirwana & Purnama, 2021).

Kerangka Pemikiran



Keterangan:

- X1 : Pengetahuan Akuntansi
 X2 : Pelatihan Akuntansi
 X3 : Motivasi Kerja
 X4 : Lama Usaha
 Y : Penggunaan Informasi Akuntansi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena telah digunakan sejak lama dan telah berkembang menjadi tradisi sebagai metode penelitian, pendekatan ini dikenal sebagai metode tradisional. Pilihan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif didasarkan pada fakta bahwa data akan dianalisis secara statistik dan bersifat numerik.

Penelitian ini berfokus pada pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Tanjungpinang. Ukuran sampel didapatkan dengan menerapkan teknik Slovin berkisar antara 15, 10 dan 20% dari populasi penelitian. Dengan UMKM, persentase kelonggaran yang digunakan untuk mencapai kesesuaian dapat dibulatkan menjadi 10 persen dari hasil perhitungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dari sampel atau populasi digunakan dalam statistik deskriptif untuk menggambarkan atau menjelaskan hasil penelitian. Variabel yang dipergunakan di penelitian ini yakni Pengetahuan Akuntansi (X1), Pelatihan Akuntansi (X2), Motivasi Kerja (X3), Lama Usaha (X4), serta Penggunaan Informasi Akuntansi (Y). Hasil uji deskriptif penelitian ini yakni:

Tabel 1.1
 Hasil Uji Statistik Deskriptif
 Descriptive Statistics

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std Deviation</i>
Penggunaan Informasi Akuntansi	100	29	50	43.49	5.198
Pengetahuan Akuntansi	100	27	50	43.59	4.959
Pelatihan Akuntansi	100	8	15	13.31	1.522
Motivasi Kerja	100	23	40	34.19	4.180
Lama Usaha	100	0	1	.63	.485
	100				

Sumber: output spss 25, data diolah 2026

Berdasarkan Tabel 4.3, dari 100 sampel penelitian diperoleh bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi memiliki rata-rata 43,49 dengan standar deviasi 5,198, nilai minimum 29, dan maksimum 50;

variabel pengetahuan akuntansi memiliki rata-rata 43,59 dengan standar deviasi 4,959, nilai minimum 27, dan maksimum 50; variabel pelatihan akuntansi memiliki rata-rata 13,31 dengan standar deviasi 1,522, nilai minimum 8, dan maksimum 15; variabel motivasi kerja memiliki rata-rata 34,19 dengan standar deviasi 4,180, nilai minimum 23, dan maksimum 40; sedangkan variabel lama usaha memiliki rata-rata 0,63 dengan standar deviasi 0,485, nilai minimum 0, dan maksimum 1.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai apakah suatu kuesioner benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika setiap pertanyaan di dalamnya mampu merepresentasikan variabel yang ingin diteliti. Pengujian signifikansi dalam uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS 25 dengan jumlah kuesioner sebanyak 32 item yang telah diisi oleh 100 responden, mencakup 4 variabel penelitian. Untuk menentukan apakah item kuesioner tersebut valid atau tidak, terlebih dahulu ditentukan nilai r tabel dengan menggunakan rumus $df = N - 2$, sehingga diperoleh $df = 100 - 2 = 98$, dengan r tabel sebesar 0,1966. Berdasarkan hasil output uji validitas dari SPSS, diketahui bahwa seluruh nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel dinyatakan valid dan reliabel serta layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya atau konsisten ketika alat ukur yang sama digunakan secara berulang. Pada penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Suatu variabel dianggap reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$ (Ghozali, 2018). Adapun hasil uji reliabilitas yang diperoleh melalui program SPSS disajikan yakni:

Tabel 1.2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha	Minimal Cronbach Alpha	Reliability
Y	0.901	0.70	Reliabel
X1	0.884		Reliabel
X2	0.732		Reliabel
X3	0.882		Reliabel

Sumber: output spss 25, data diolah 2026

Bersumber tabel 4.4, instrumen dianggap reliabel dan layak digunakan karena semua variabel penelitian mempunyai Cronbach's Alpha $> 0,70$. Dengan nilai variabel alpha Y 0.901, variabel X1 0.884, variabel X2 0.732, dan variabel X3 0.882.

Uji Normalitas

Tabel 1.3
Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.47647023
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.045

	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: output spss 25, data diolah 2026

Pada tabel di atas hasil uji Kolmogorov-smirnov menunjukkan Asymp Sig. (2-tailed) sejumlah 0,200, > 0,05. Oleh karena itu, hasil dari variabel Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, Motivasi Kerja, dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi normal dihitung.

Uji Multikolinearitas

Tabel 1.4

Hasil Uji Multikolinearitas

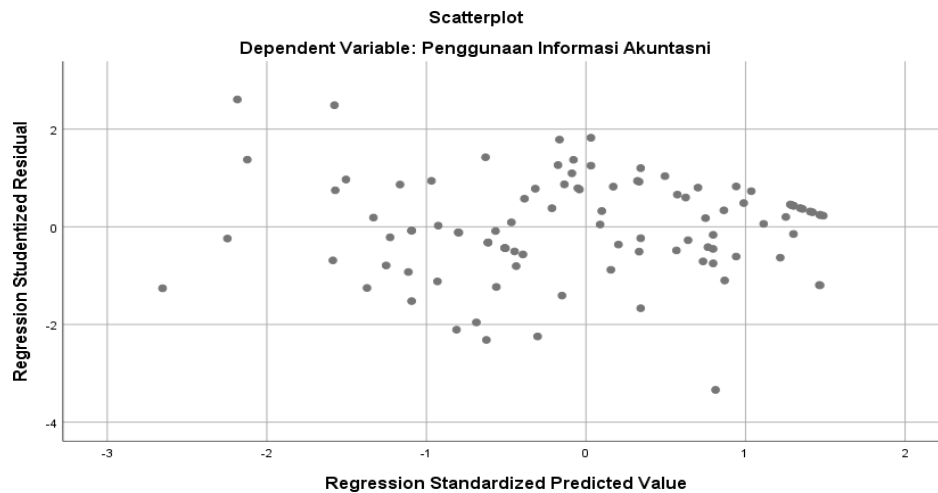
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.184	4.288		3.541	.001		
	Pengetahuan Akuntansi	.023	.171	.022	.137	.891	.177	5.655
	Pelatihan Akuntansi	-.317	.560	-.093	-.565	.573	.175	5.721
	Motivasi Kerja	.929	.086	.747	10.793	.000	.983	1.017
	Lama Usaha	-.423	.754	-.040	-.562	.576	.951	1.052

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: output spss 25, data diolah 2026

Bersumber tabel 4.6, semua variabel independen di model regresi tidak menunjukkan masalah multikolinearitas. Perihal ini terlihat dari nilai toleransi masing-masing variabel, yaitu pengetahuan akuntansi sejumlah 0,177, pelatihan akuntansi sejumlah 0,175, motivasi kerja sejumlah 0,983, dan lama usaha sejumlah 0,951 yang masing-masing berada di atas batas minimum 0,10. Selain itu, masing-masing variabel mempunyai VIF 5,655, 5,721, 1,017 dan 1,052 yang masing-masing berada di bawah batas maksimum 10. Oleh sebab itu, model regresi dapat dipergunakan guna menguji dampak pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, motivasi kerja, dan lamanya usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi karena variabel independen tersebut tidak berkorelasi tinggi satu sama lain.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: output spss 25, data diolah 2026

Gambar 1.1
Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 di sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian tidak menunjukkan heteroskedastisitas. Studi ini juga melakukan uji rho Spearman untuk memastikan bahwa model tidak mengandung heteroskedastisitas. Tabel berikut menunjukkan hasil pengolahan data dengan SPSS 25.

Tabel 1.5
Uji Heteroskedastisitas Spearman's rho
Correlations

			Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Unstandardize d Residual
Spearman's rho	Jumlah	Correlation Coefficient	1.000	.902**	.051	-.120	.028
		Sig. (2-tailed)		.000	.613	.234	.784
		N	100	100	100	100	100
	Jumlah	Correlation Coefficient	.902**	1.000	.058	-.168	.007
		Sig. (2-tailed)	.000		.568	.094	.946
		N	100	100	100	100	100
	Jumlah	Correlation Coefficient	.051	.058	1.000	.073	.067
		Sig. (2-tailed)	.613	.568		.469	.509
		N	100	100	100	100	100
	Jumlah	Correlation Coefficient	-.120	-.168	.073	1.000	.022
		Sig. (2-tailed)	.234	.094	.469		.829
		N	100	100	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.028	.007	.067	.022	1.000
		Sig. (2-tailed)	.784	.946	.509	.829	
		N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Sumber: output spss 25, data diolah 2026

Bersumber tabel 1.6, menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel yang dibuktikan dengan masing-masing variabel nilai signifikansi $> 0,05$.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1.6
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.184	4.288		3.541	.001
	Pengetahuan Akuntansi	.023	.171	.022	.137	.891
	Pelatihan Akuntansi	-.317	.560	-.093	-.565	.573

Sumber: output spss 25, data diolah 2026

Pengujian regresi dapat dituangkan dalam bentuk persamaan, yakni:

$$Y = 15,184 + 0,023X_1 + (-0,317)X_2 + 0,929X_3 + (-0,423)X_4 + e_i$$

- Nilai konstanta (a) = 15,184 ditunjukkan bahwa ada sejumlah variabel independen, termasuk pengetahuan akuntansi, tingkat pelatihan akuntansi, motivasi kerja, dan lama usaha berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi yang terdaftar di dinas tenaga kerja dan transmigrasi kota tanjungpinang sebesar 15,184.
- Koefisiensi regresi variabel pengetahuan akuntansi (X1) 0,023, berarti jika variabel pengetahuan akuntansi turun, maka akan menyebabkan penurunan terhadap penggunaan informasi akuntansi sejumlah 0,023 serta variabel lain di anggap tetap.
- Koefisien regresi variabel pelatihan akuntansi (X2) sejumlah -0,317, berarti jika variabel pelatihan akuntansi turun, jadi akan menyebabkan penurunan terhadap penggunaan informasi akuntansi sejumlah -0,317 serta variabel lain di anggap tetap.
- menunjukkan bahwa peningkatan variabel motivasi kerja akan mengakibatkan peningkatan pada penggunaan informasi akuntansi pada pelaku umkm mayarakat sejumlah 0,929 serta variabel lain di anggap tetap.
- Koefisien regresi variabel lama usaha (X4) adalah -0,423 berarti jika variabel lama usaha turun, jadi akan menyebabkan penurunan terhadap penggunaan informasi akuntansi sejumlah -0,423 serta variabel lain di anggap tetap.

Uji T (Uji Parsial)

Tabel 1.7
Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.184	4.288		3.541	.001
	Pengetahuan Akuntansi	.023	.171	.022	.137	.891
	Pelatihan Akuntansi	-.317	.560	-.093	-.565	.573
	Motivasi Kerja	.929	.086	.747	10.793	.000
	Lama Usaha	-.423	.754	-.040	-.562	.576

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: output spss 25, data diolah 2026

Nilai signifikansi uji-t memperlihatkan variabel dependen secara parsial dipengaruhi oleh variabel independen. Nilai signifikansi $> 0,05$, berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.10, variabel pengetahuan akuntansi (X1) mempunyai signifikansi 0,891, signifikansi pelatihan akuntansi (X2) sejumlah 0,573, variabel (X3) sejumlah 0,000, dan variabel X4 sejumlah 0,576 yang menunjukkan bahwa variabel X1, X2 dan X4 tidak memengaruhi variabel penggunaan informasi akuntansi (Y). Sebaliknya variabel motivasi kerja (X3) mempunyai signifikansi $0,000 < 0,05$, jadi motivasi kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y).

Uji f (Uji Parsial)

Tabel 1.8
Uji f (Uji Parsial)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1478.491	4	369.623	29.347	.000 ^b
	Residual	1196.499	95	12.595		
	Total	2674.990	99			
a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi						
b. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Motivasi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi						

Sumber: output spss 25, data diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.10, didapatkan signifikan sejumlah $0,000 < 0,05$, jadi pengetahuan akuntansi (X1), pelatihan akuntansi (X2), motivasi kerja (X3), lama usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y).

Koefisien determinasi

Tabel 1.9

Koefisien determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.553	.534	3.549
a. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Motivasi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi				
b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi				

Sumber: output spss 25, data diolah 2026

Kemampuan variabel independen pada suatu model untuk menjelaskan varians variabel dependen diukur menggunakan koefisien determinasi (R^2). Rentang nilai R^2 adalah nol (0) hingga satu (1). Kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen lebih terbatas saat R^2 lebih rendah. Di sisi lain, nilai R^2 yang lebih tinggi berarti variabel independen dalam model regresi lebih baik dalam menjelaskan varians variabel dependen.

Bersumber tabel 4.12, didapatkan nilai R sejumlah 0,743 serta Koefisien Determinasi R Square sejumlah 0,534. Angka R Square sejumlah 0,534 menunjukkan nilai mendekati 1. Maka berdasarkan hasil olahan data SPSS 25 menunjukkan hasil dari $0,534 \times 100\% = 53,4\%$ yang berarti bahwa pengaruh yang disumbangkan oleh variabel bebas X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 terhadap variabel terkait Y berjumlah 53,4% sementara sisanya 46,6% dipengaruhi oleh diluar variabel.

Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM

Hasil uji hipotesis menggunakan SPSS versi 25 ditemukan bahwa signifikansi $0,891 > 0,05$. Secara statistik, variabel pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan pada penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM yang terdaftar di Disnaker Kota Tanjungpinang, sebab signifikansi $0,891 > 0,05$, jadi H_1 ditolak.

Pengetahuan akuntansi meningkatkan kemampuan pelaku UMKM untuk menilai relevansi dan kegunaan informasi akuntansi untuk keputusan bisnis, sehingga mereka lebih banyak menggunakan informasi tersebut. Ini sesuai sehingga mereka lebih banyak menggunakan informasi tersebut. Ini sesuai dengan prinsip Teori Kegunaan Keputusan yang menyatakan bahwa informasi akuntansi hanya bermanfaat jika pengambil keputusan memahami dan dapat menggunakannya untuk keputusan rasional [Staubus, 2000].

Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM

Hasil dari pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan SPSS versi 25 ditemukan bahwa signifikansi $0,573 > 0,05$. Secara statistik, variabel pelatihan akuntansi tidak berpengaruh signifikan pada penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM yang terdaftar di Disnaker Kota Tanjungpinang, sebab signifikansi $0,573 > 0,05$. Jadi, H_2 ditolak.

Hasil uji menunjukkan penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan oleh pelatihan akuntansi yang diikuti. Berdasarkan pra-survei, ditemukan bahwa minimnya pelatihan akuntansi yang diberikan oleh instansi pemerintah di wilayah Tanjungpinang. Banyak pelaku umkm tidak pernah mengikuti pelatihan sama sekali, jadi variabel pelatihan tidak dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Perihal ini sebab fakta bahwa pemilik tidak mengikuti pelatihan akuntansi dengan baik atau sulit untuk memahami dasar-dasarnya, sehingga pelatihan tidak berdampak pada cara pemilik menggunakan informasi akuntansi.

Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM

Hasil dari pengujian hipotesis secara parsial menggunakan SPSS versi 25 ditemukan bahwa signifikansi sejumlah $0,000 < 0,05$. Secara statistik, variabel motivasi kerja berpengaruh signifikan pada penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM yang terdaftar di Disnaker Kota Tanjungpinang, sebab sejumlah $0,000 < 0,05$ Jadi, H_3 diterima.

Temuan studi ini menampilkan angka-angka yang mengesankan. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi kerja merupakan pendorong utama peningkatan efisiensi penggunaan informasi akuntansi, bukan hanya faktor pendukung. Karena motivasi berfokus pada antusiasme kerja untuk pertumbuhan bisnis, penggunaan informasi akuntansi akan lebih baik lagi jika motivasi kerja berdampak signifikan. Menggunakan data akuntansi dalam bisnis adalah salah satu cara untuk mengembangkannya. Temuan ini sesuai dengan (Kajian & Terkini, 2025) dan (Jamil & Hidayat, 2022) yang menemukan motivasi kerja berpengaruh dengan penggunaan informasi akuntansi.

Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM

Hasil dari pengujian hipotesis secara parsial menggunakan SPSS versi 25 ditemukan bahwa signifikansi sebesar $0,576 > 0,05$. Secara statistik, variabel lama usaha tidak berpengaruh signifikan pada penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM yang terdaftar di Disnaker Kota Tanjungpinang, sebab signifikansi $0,576 > 0,05$. Jadi, H_4 ditolak.

Usia bisnis berpengaruh pada data akuntansi. Menurut penelitian tersebut, bisnis yang sudah beroperasi lebih dari lima tahun memberikan lebih banyak data akuntansi, data akuntansi anggaran, dan data akuntansi tambahan untuk pengambilan keputusan. Perusahaan yang telah beroperasi kurang dari lima tahun tidak seperti itu. Selain itu, studi ini menemukan bahwa bisnis yang lebih baru biasanya menawarkan data akuntansi yang lebih komprehensif untuk pengambilan keputusan dibandingkan bisnis yang lebih lama Holmes dan Nicholls (1989:30).

KESIMPULAN DAN SARAN

Bersumber hasil penelitian serta pembahasan yang berjudul pengaruh pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, motivasi kerja dan lama usaha, dari pengujian hipotesis, disimpulkan:

1. Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi yang terdaftar di disnaker kota tanjungsingang.
2. Pelatihan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi yang terdaftar di disnaker kota tanjungsingang.
3. Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi yang terdaftar di disnaker kota tanjungsingang.
4. Lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi yang terdaftar di disnaker kota tanjungsingang.

Bersempit kesimpulan yang telah didapatkan, jadi saran yang dapat peneliti berikan, yakni:

1. Bagi Pelaku UMKM
Bagi pelaku UMKM, disarankan untuk terus meningkatkan pengetahuan akuntansi melalui pelatihan serta memperkuat motivasi kerja, mengingat lama usaha yang lebih panjang cenderung memperbaiki penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan sehari-hari
2. Bagi Pemerintah
Pemerintah daerah disarankan untuk menyelenggarakan program pelatihan akuntansi gratis secara berkala bagi pelaku UMKM, dengan penekanan pada aplikasi SAK E MKM untuk meningkatkan penggunaan informasi akuntansi sehari-hari. Selain itu, integrasikan modul motivasi kerja dalam pelatihan tersebut, seperti workshop pengelolaan usaha berbasis data keuangan, terutama bagi UMKM dengan lama usaha panjang agar lebih adaptif. Pemerintah juga perlu menyediakan bimbingan berkelanjutan melalui dinas UMKM untuk membangun pengetahuan akuntansi, sehingga mendukung pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan variabel penelitian dengan menambahkan variabel moderasi seperti tingkat pendidikan atau akses teknologi digital untuk menguji pengaruhnya terhadap hubungan antarvariabel. Untuk memberikan generalisasi yang lebih luas, peneliti di masa mendatang juga dapat memperluas objek dan lokasi penelitian. Penerapan teknik penelitian yang berbeda, seperti metode kuantitatif atau pendekatan kualitatif, juga diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardiansyah, R., & Riau, K. (2019). *Potensi produk umkm menjadi produk unggulan daerah kota tanjungpinang*. 4(2), 233–242.
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 55–65. <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1881>
- Rahayu, Y. T., Roni, & Ernitawati, Y. (2024). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Lama Usaha terhadap Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 12(2), 923–936. <https://talenta.usu.ac.id/politeia/article/view/3955>
- Setiawan, H., Nasution, Y. S. J., & Syafina, L. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Motivasi Kerja, Dan Skala Usaha Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM (Studi Kasus UMKM Di Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 2007–2022. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.6820>
- Dila Meliana, RB. Iwan Noor Suhasto, & Hamim Tohari. (2024). Pengaruh Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi, dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kota Madiun. *Equivalent : Journal of Economic, Accounting and Management*, 3(1), 300–315. <https://doi.org/10.61994/equivalent.v3i1.689>
- Nurpadillah, S., Sujaya, F. A., & Astriani, D. (2024). Pengaruh Pelatihan Akuntansi, Tingkat Pendidikan Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Subang. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 7651–7664. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.7852>
- Nidauz Zakiah, W. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar. *Jurnal Akuntansi , dan Manajemen*, 4(2), 55–64.
- Ghozali, I. (2018). Application of multivariate analysis with IBM SPSS 25 Program. In *Agency* (Vol. 1, Nomor 1, hal. 1–99).